

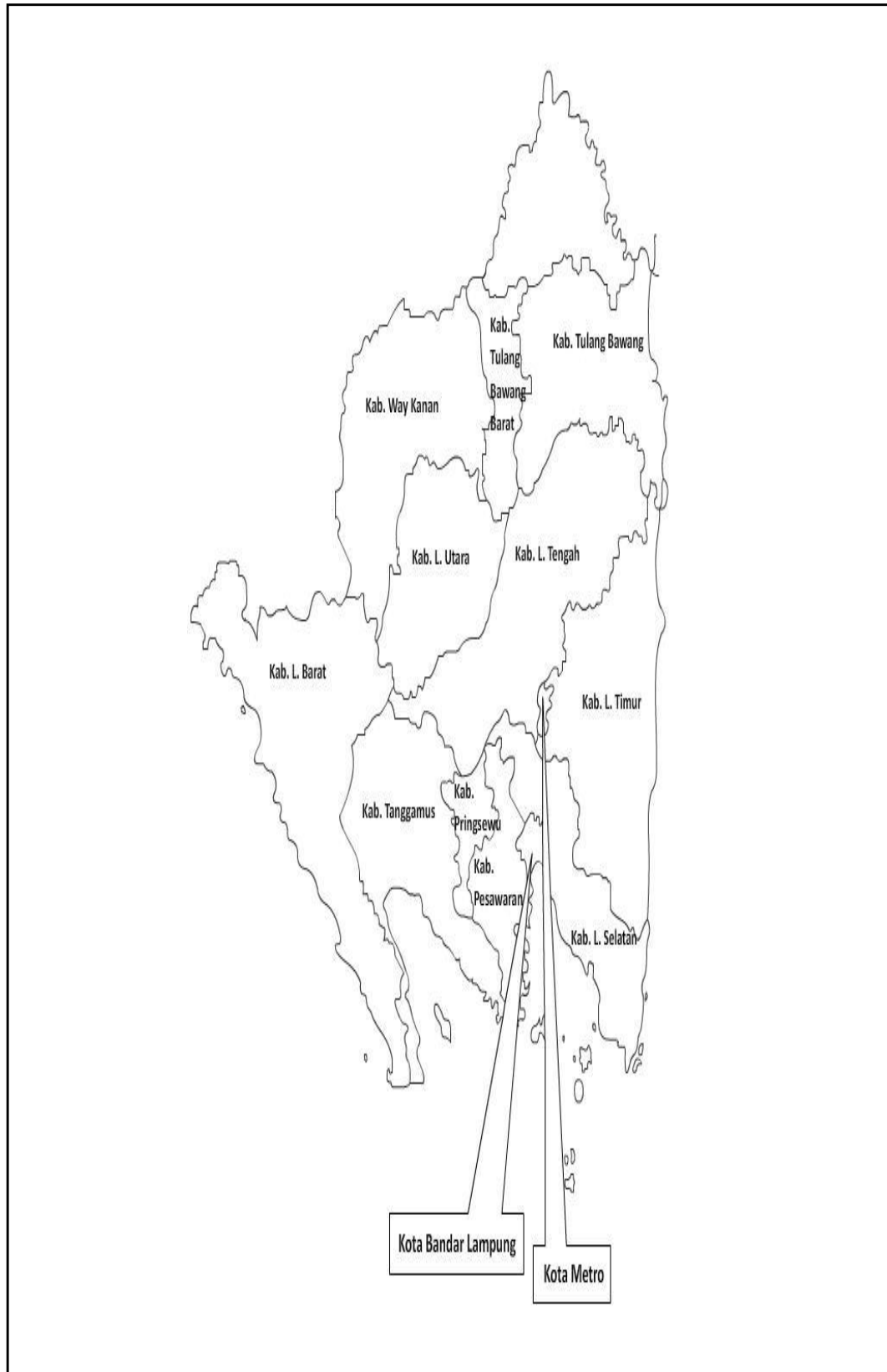
## **IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN**

### **A. Gambaran Umum Provinsi Lampung**

Provinsi Lampung merupakan salah satu provinsi di Republik Indonesia dengan areal daratan seluas 35.288 Km<sup>2</sup>. Provinsi ini terdiri atas 12 kabupaten yakni Lampung Selatan, Lampung Tengah, Lampung Barat, Lampung Utara, Lampung Timur, Tulang Bawang, Tanggamus, Way Kanan, Pesawaran, Mesuji, Tulang Bawang Barat dan Pringsewu. Selain itu, Provinsi Lampung mempunyai dua kota yakni Bandar Lampung dan Metro. Peta wilayah administrasi kabupaten/kota di Provinsi Lampung dapat dilihat pada Gambar 3.

Penggunaan lahan di Provinsi Lampung terdiri dari sawah, pekarangan, tegal/kebun, tidak diusahakan, dan lainnya. Luas lahan terbesar digunakan untuk kategori lahan lainnya. Pola penggunaan lahan di masing-masing kabupaten di Provinsi Lampung dapat dilihat pada Tabel 2.

Berdasarkan data pada Tabel 2, dapat dilihat bahwa penggunaan lahan di Provinsi Lampung didominasi oleh lahan lainnya yakni sebesar 59% dari total lahan. Hal ini disebabkan pada kategori lainnya terdapat hutan, pemukiman penduduk, serta adanya fasilitas sarana dan prasarana publik sehingga persentase terhadap total lahan sangat besar.



Gambar 3. Peta Provinsi Lampung

Tabel 2. Pola penggunaan lahan di tiap kabupaten/kota di Provinsi Lampung

No	Kab/Kota	Sawah	Pekarangan	Tegal/kebun	Tidak diusahakan	Lainnya	Total
1	Lampung Barat	16.577	8.076	41.483	9.722	419.182	495.040
2	Tanggamus	18.545	18.110	49.757	4.827	181.919	273.161
3	Lampung Selatan	44.847	18.104	82.011	480	55.259	200.701
4	Lampung Timur	59.751	32.918	98.131	1.229	241.760	433.789
5	Lampung Tengah	76.606	42.510	122.933	2.094	234.839	478.982
6	Lampung Utara	17.700	31.089	84.163	2.101	137.510	272.563
7	Way Kanan	18.575	26.714	106.199	18.407	222.268	392.163
8	Tulang Bawang	44.301	15.815	59.860	6.695	311.913	438.584
9	Pesawaran	15.054	8.000	36.014	65	58.244	117.377
10	Pringsewu	13.834	4.818	15.388	3.737	24.723	62.500
11	Mesuji	47.978	11.765	31.532	6.530	120.595	218.400
12	Tulang Bawang Barat	13.993	8.506	38.092	3.699	55.810	120.100
13	B.Lampung	1.019	8.743	2.934	708	5.892	19.296
14	Metro	2.979	2.282	218	0	700	6.179
Provinsi Lampung							
Hektar (Ha)		391.759	237.450	768.715	60.294	2.070.614	3.528.835
Persentase (%)		11	7	22	2	59	100

Sumber : BPS Lampung, 2011 (diolah).

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari total wilayah dan persentase luas wilayah darat adalah sebesar 22% digunakan untuk tegal/kebun dan 11 % digunakan sawah.

Komoditi agroindustri berasal dari lahan sawah dan kebun, contohnya tebu, padi, ubi kayu dan sebagainya.

Untuk sentra-sentra komoditi sawah dan kebun, Kabupaten Lampung tengah mendominasi karena merupakan sentra padi dan ubi kayu yang merupakan bahan baku agroindustri penggilingan padi (beras) dan tepung tapioka. Untuk Lampung utara juga merupakan sentra produksi ubi kayu kedua setelah Lampung tengah.

## **B. Keadaan Penduduk Provinsi Lampung**

### **1. Kependudukan**

Berdasarkan hasil sensus penduduk Provinsi Lampung 2000 dan 2010, jumlah penduduk di Provinsi Lampung adalah sebanyak 6.656.978 jiwa dan 7.596.115 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk per tahun sebesar 1,3 % per tahun.

Berdasarkan data jumlah penduduk dua tahun ini, dapat diketahui jumlah dan laju pertumbuhan penduduk Provinsi Lampung 2000 dan 2010. Jumlah dan laju pertumbuhan penduduk Provinsi Lampung 2000 dan 2010 dapat dilihat pada Tabel 3.

Laju pertumbuhan penduduk menurut kabupaten/kota dari 2000 sampai 2010 dihitung menggunakan rumus laju pertumbuhan. Pada kabupaten yang baru tersebut tidak tersedia jumlah penduduk pada 2000 dikarenakan pada 2000 kabupaten tersebut masih bergabung dengan kabupaten induk. Jumlah dan laju pertumbuhan penduduk kabupaten yang baru terbentuk setelah 2000 mengikuti perkembangan penduduk kabupaten induk.

Tabel 3. Jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk Provinsi Lampung 2000 dan 2010

No	Kabupaten	Jumlah penduduk		Pertumbuhan (%)
		2000	2010	
1	Lampung Barat	366.484	418.560	1,34
2	Tanggamus	475.627	534.595	1,14
3	Lampung Selatan	788.758	909.989	1,41
4	Lampung Timur	869.428	950.574	0,89
5	Lampung Tengah	1.046.167	1.170.048	1,12
6	Lampung Utara	530.941	583.925	0,94
7	Way Kanan	357.604	406.735	1,29
8	Tulang Bawang	328.615	397.079	1,84
9	Pesawaran*	344.365*	397.294	1,41
10	Pringsewu**	324.583**	364.825	1,14
11	Mesuji***	155.251***	187.286	1,84
12	Tulang Bawang Barat***	207.410***	250.208	1,84
13	B.Lampung	742.749	879.651	1,67
14	Metro	118.448	145.346	2,06
<b>Total Lampung</b>		<b>6.656.978</b>	<b>7.596.115</b>	<b>1,3</b>

Sumber : BPS Lampung , 2011 (diolah)

Keterangan : \* masih bergabung dengan Lampung Selatan  
 \*\* masih bergabung dengan Tanggamus  
 \*\*\* masih bergabung dengan Tulang Bawang

Berdasarkan Tabel 3, laju pertumbuhan penduduk tiap kabupaten dapat dianalisis.

Setiap kabupaten rata-rata pertumbuhannya berkisar antara 1,3 % per tahun.

Kabupaten dengan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi terdapat di Kota

Metro dengan laju pertumbuhan 2,06% per tahun sedangkan untuk laju

pertumbuhan paling rendah adalah Kabupaten Lampung Timur dengan laju

pertumbuhannya 0,89 % per tahun. Kabupaten Tulang Bawang, Kabupaten

Mesuji dan Kabupaten Tulang Bawang Barat mempunyai laju pertumbuhan

penduduk masing-masing 1,84% per tahun. Kabupaten Tanggamus, Kabupaten

Lampung Selatan, Kabupaten Lampung Barat, Kabupaten Lampung Utara dan

Kabupaten Way Kanan, laju pertumbuhan penduduknya masing-masing sebesar 1,14% , 1,41% , 1,34% , 1,12% , 0,94% dan 1,29% per tahun. Laju pertumbuhan penduduk tinggi disebabkan adanya transmigrasi lokal, tingkat kematian yang rendah dan tingkat kelahiran yang tinggi. Faktor migrasi, kematian, dan kelahiran merupakan 3 faktor yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan penduduk.

Berdasarkan data luas wilayah dan jumlah penduduk Provinsi Lampung, dapat dianalisis kepadatan penduduk tiap kilometer persegi. Kepadatan penduduk Provinsi Lampung dapat dilihat pada Tabel 4 dan divisualisasikan pada Gambar 4.

Tabel 4. Kepadatan penduduk menurut kabupaten/kota di Provinsi Lampung 2010

No	Kab/kota	Jumlah penduduk (jiwa)	Luas wilayah (Km <sup>2</sup> )	per Km <sup>2</sup>
1	Lampung Barat	418.560	4950,4	85
2	Tanggamus	534.595	3356,61	159
3	Lampung Selatan	909.989	2007,01	453
4	Lampung Timur	950.574	4337,89	219
5	Lampung Tengah	1.170.048	4789,82	244
6	Lampung Utara	583.925	2725,63	214
7	Way Kanan	406.735	3921,63	104
8	Tulang Bawang	397.079	4395,84	90
9	Pesawaran	397.294	1173,77	338
10	Pringsewu	364.825	625	584
11	Mesuji	187.286	2184	86
12	Tulang Bawang Barat	250.208	1201	208
13	B.Lampung	879.651	192,96	4.559
14	Metro	145.346	61,79	2.352
<b>Total</b>	<b>Lampung</b>	<b>7.596.115</b>	<b>35.923</b>	<b>211</b>

Sumber : BPS Lampung, 2011 (diolah)

Kepadatan penduduk Kota Bandar Lampung dan Metro menempati urutan 1 dan 2 untuk kepadatan penduduk. Hal ini disebabkan status Kota Bandar Lampung dan Metro sebagai kota administrasi yang menimbulkan daya tarik tersendiri sehingga menimbulkan arus urbanisasi yang tinggi pada 2 kota tersebut. Sedangkan untuk kepadatan penduduk yang rendah ada di Kabupaten Lampung Barat hanya sekitar

89 jiwa/Km<sup>2</sup>. Luas areal Kabupaten Lampung Barat dan jumlah penduduk yang sedikit menyebabkan tingkat kepadatan penduduk yang rendah untuk Kabupaten Lampung Barat. Kepadatan penduduk dapat divisualisasikan melalui peta persebaran penduduk seperti digambarkan pada Gambar 4.

## 2. Ketenagakerjaan

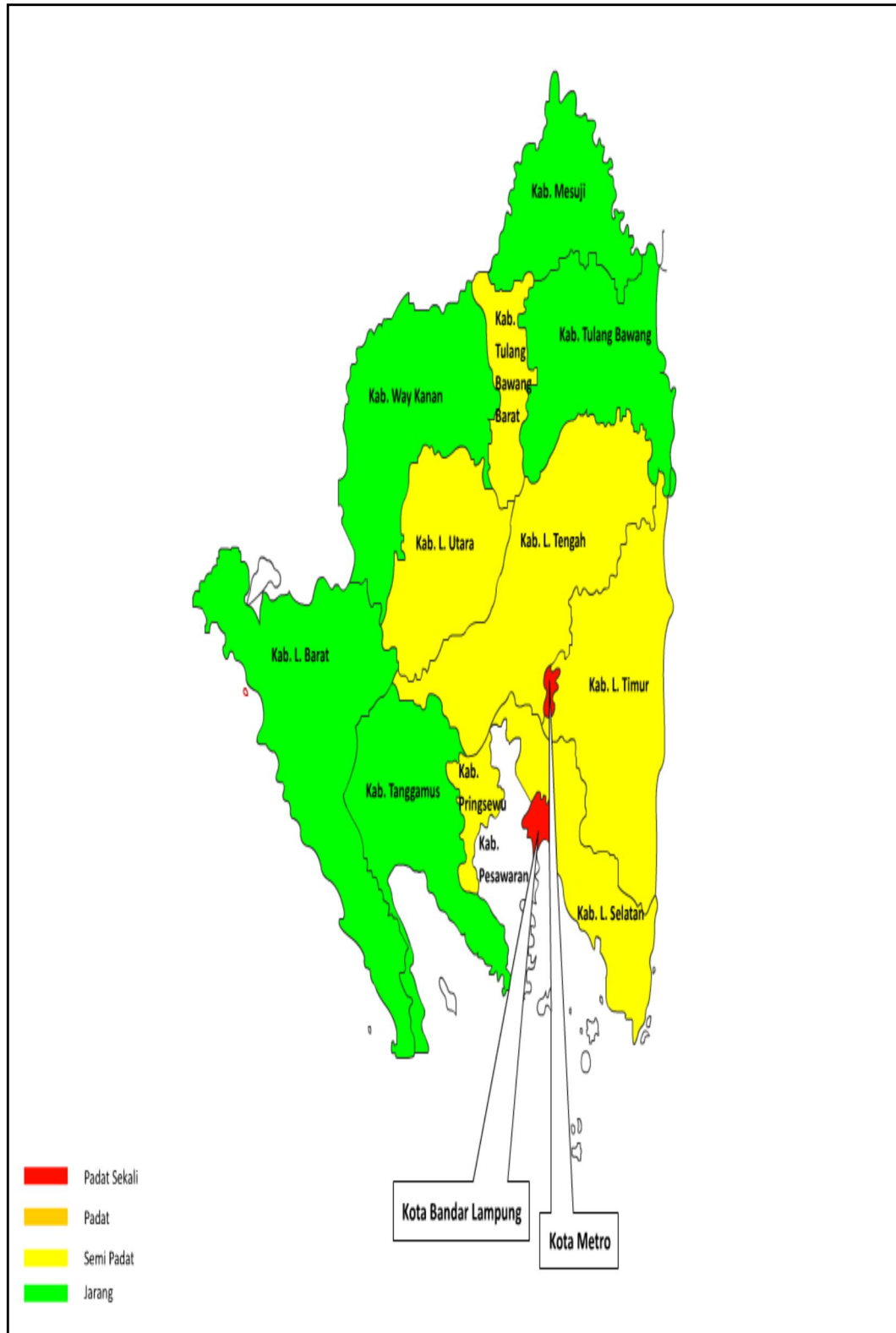
Tenaga kerja adalah jumlah penduduk yang bekerja dan sedang mencari kerja.

Angkatan kerja pada suatu wilayah adalah jumlah penduduk produktif yang berada dalam usia kerja. Persentase penyerapan tenaga kerja tiap lapangan usaha dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Persentase penyerapan tenaga kerja pada berbagai lapangan usaha tiap kabupaten/ kota Provinsi Lampung, 2010

No	Kab/Kota	1	2	3	4	5	Total	
							%	Orang
1	Lampung barat	81	1	8	7	3	100	245.405
2	Tanggamus	66	5	12	10	8	100	271.337
3	Lampung selatan	51	13	13	12	12	100	427.955
4	Lampung timur	60	10	15	7	8	100	476.179
5	Lampung tengah	63	9	13	7	8	100	631.320
6	Lampung utara	62	5	14	12	7	100	271.763
7	Way kanan	79	3	9	6	4	100	200.384
8	Tulang bawang	65	12	12	7	5	100	198.165
9	Pesawaran	60	9	15	7	8	100	182.685
10	Pringsewu	59	9	14	10	8	100	168.886
11	Mesuji	75	5	9	6	5	100	95.105
12	Tulang Bawang Barat	65	4	14	9	7	100	124.929
13	B.lampung	2	8	35	30	25	100	374.664
14	Metro	12	10	10	43	24	100	46.939
<b>Total</b>		<b>57</b>	<b>8</b>	<b>15</b>	<b>11</b>	<b>9</b>	<b>100</b>	<b>3.715.716</b>

Sumber : BPS Lampung, 2011(diolah)



Gambar 4. Peta kepadatan penduduk menurut kabupaten/kota Provinsi Lampung



Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat persentase tenaga kerja Provinsi Lampung sektor pertanian sebesar 57% atau sebesar 2.113.571 tenaga kerja dari total tenaga kerja (Tabel 5). Untuk sektor pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, Listrik, gas, dan air bersih, dan sektor lainnya masing-masing 8% atau sebesar 289.987 tenaga kerja, 15% atau sebesar 552.305, tenaga kerja, 11% 410.386 dan 9% atau sebesar 349.467 tenaga kerja. Dapat disimpulkan bahwa persentase ketenagakerjaan di Provinsi Lampung sebagian besar didominasi tenaga kerja sektor pertanian dan industri pengolahan yakni sebesar 72% dari total tenaga kerja Provinsi Lampung sebesar 3.715.716 jiwa.

### **3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Nilai PDRB suatu wilayah dapat menggambarkan keadaan perekonomian suatu wilayah karena merupakan hasil kegiatan transaksi perekonomian total dalam kurun waktu tertentu. Selain itu, PDRB juga merupakan nilai tambah barang dan jasa bruto tiap sektor perekonomian yang digunakan untuk kegiatan konsumsi, investasi, dan ekspor produk. PDRB berdasarkan harga konstan dapat digunakan untuk menghitung laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

Sektor industri pengolahan menjadi salah satu sektor penting dalam pembentukan PDRB, karena sektor industri pengolahan merupakan sektor yang diandalkan dalam membangun perekonomian Provinsi Lampung. Sektor industri pengolahan mampu menyumbang 16 % dari total PDRB Provinsi Lampung. Oleh sebab itu, peranan sektor industri pengolahan dan sektor lain pada suatu wilayah dapat dilihat berdasarkan sumbangan sektor industri pengolahan terhadap pembentukan PDRB (Tabel 6 ).

Tabel 6. Persentase sumbangan tiap sektor perekonomian terhadap PDRB tiap kabupaten/kota Provinsi Lampung 2010 (harga berlaku).

No	Kab/kota	Sektor Perekonomian									%	Total (Milyar)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	Lampung Barat	57	2	3	0	3	15	4	3	13	100	2.825
2	Tanggamus	58	1	4	0	5	13	3	4	12	100	4.750
3	Lampung Selatan	47	1	8	0	6	11	15	4	8	100	10.117
4	Lampung Timur	45	12	6	0	3	19	4	4	7	100	10.818
5	Lampung Tengah	50	2	13	1	4	11	5	5	9	100	16.629
6	Lampung Utara	35	1	14	1	3	14	11	9	13	101	8.151
7	Way Kanan	53	2	11	1	3	9	4	4	13	100	2.956
8	Tulang Bawang	43	1	16	1	2	18	8	3	8	100	5.838
9	Pesawaran	51	0	13	0	7	16	2	1	10	100	5.206
10	Pringsewu	42	1	10	0	7	18	6	6	10	100	2.844
11	Mesuji	49	1	25	0	1	14	3	3	4	100	3.160
12	Tulang Bawang Barat	49	0	25	0	15	2	1	4	4	100	3.219
13	B.Lampung	6	1	22	1	5	14	21	16	14	100	19.437
14	Metro	11	0	3	2	4	14	13	23	30	100	1.164
<b>Total</b>	<b>Lampung</b>	<b>37</b>	<b>2</b>	<b>16</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>15</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>9</b>	<b>100</b>	<b>107.277</b>

Sumber : BPS Lampung,2011 (diolah).

Keterangan : 1) Pertanian, 2) Pertambangan dan galian, 3) Industri pengolahan, 4) Listrik, Gas, dan air bersih, 5) Konstruksi, 6) Perdagangan, hotel dan restoran, 7) Pengangkutan dan komunikasi, 8) Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan, 9) Jasa-jasa.

Berdasarkan Tabel 6, maka dapat diketahui bahwa sektor industri pengolahan mampu menyumbang 16 % dari PDRB total Provinsi Lampung. Data tersebut menunjukkan peran penting sektor industri pengolahan dalam pembentukan PDRB Provinsi Lampung. Meskipun sumbangan sektor industri pengolahan lebih kecil dibandingkan sektor pertanian, tetapi peran dari sektor industri pengolahan cukup penting mengingat sektor ini cukup banyak mengolah hasil-hasil pertanian sehingga komoditi pertanian mempunyai nilai tambah yang lebih besar dibandingkan sebelumnya.

Pertumbuhan PDRB Provinsi Lampung mengalami trend pertumbuhan yang sangat positif. Ini menandakan bahwa tingkat perekonomian Provinsi Lampung mengalami pertumbuhan. Laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung dalam periode 2009-2010 adalah sebesar 5,16% per tahun (Tabel 7). PDRB Provinsi Lampung berdasarkan harga konstan 2000 dihasilkan oleh nilai tambah sektor-sektor ekonomi. PDRB Lampung disumbang oleh 9 sektor perekonomian yakni pertanian, industri pengolahan, pertambangan dan galian, konstruksi, perdagangan, hotel, restoran, listrik gas air bersih, pengangkutan dan komunikasi, keuangan persewaan dan jasa perusahaan, serta jasa-jasa lainnya.

Tabel 7. Perkembangan PDRB 2009-2010 atas harga konstan tiap kabupaten/ kota Provinsi Lampung.

No	Kabupaten/Kota	PDRB atas harga konstan (milyar Rupiah)		Pertumbuhan PDRB (%/tahun)
		2009*	2010**	2010
1	Lampung Barat	1.428	1.510	5,74
2	Tanggamus	2.218	2.330	5,05
3	Lampung Selatan	4.115	4.350	5,71
4	Lampung Timur	4.120	4.330	5,10
5	Lampung Tengah	5.883	6.229	5,88
6	Lampung Utara	3.209	3.462	7,88
7	Way Kanan	1.341	1.406	4,85
8	Tulang Bawang	2.130	2.261	6,15
9	Pesawaran	1.573	1.661	5,59
10	Pringsewu	1.359	1.436	5,67
11	Mesuji	1.181	1.251	5,93
12	Tulangbawang Barat	1.065	1.273	19,53
13	Bandar Lampung	6.151	6.541	6,34
14	Metro	531	563	6,03
<b>Total PDRB Lampung</b>		<b>36.221</b>	<b>38.305</b>	<b>5,16</b>

Sumber : BPS Lampung , 2011

Keterangan :

\* = Angka Sementara

\*\* = Angka Sangat Sementara

PDRB per kapita menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat suatu wilayah. Pendapatan per kapita didapat dari perhitungan jumlah PDRB dibagi dengan jumlah penduduk di wilayah yang bersangkutan. PDRB per kapita tidak secara matematis dan logis menghitung tingkat kesejahteraan masyarakat suatu wilayah karena pada suatu wilayah distribusinya tidak merata. Ada sekelompok masyarakat yang mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi namun ada juga yang berpenghasilan rendah. PDRB per kapita dapat dijadikan untuk pijakan dalam menentukan kebijakan pembangunan suatu wilayah.

PDRB per kapita menurut kabupaten/kota di Provinsi Lampung dapat divisualisasikan dalam peta Provinsi Lampung. Tujuannya adalah untuk mempermudah penjabaran PDRB per kapita tiap kabupaten/kota. Peta persebaran PDRB per kapita Provinsi Lampung dapat dilihat pada Gambar 5.

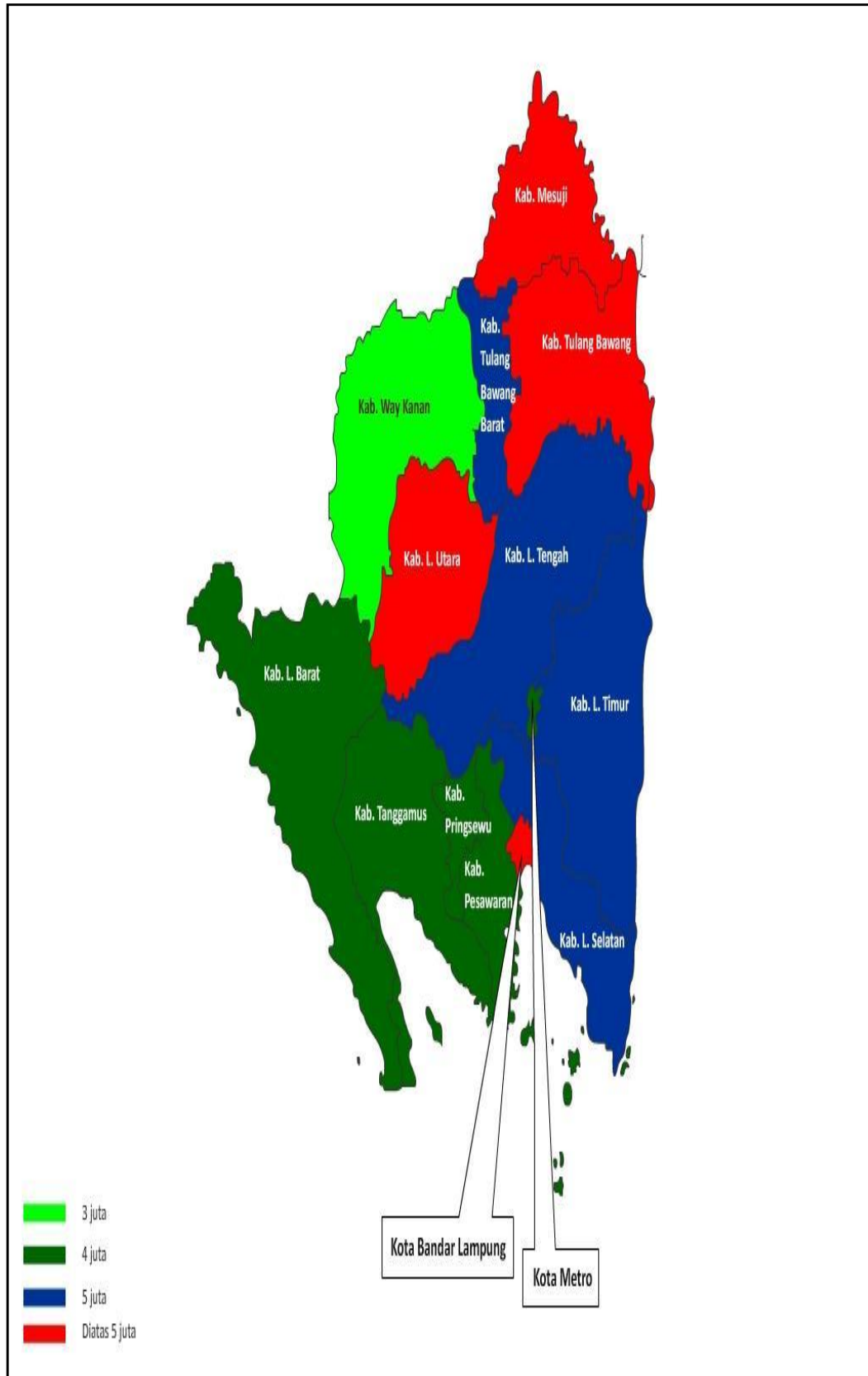
PDRB per kapita Bandar Lampung menempati urutan pertama dari 14 kabupaten/kota di Provinsi Lampung yakni sebesar Rp. 22.000.000 per kapita sedangkan untuk kabupaten dengan pendapatan per kapita terendah adalah Kabupaten Way Kanan dan Kabupaten Lampung Barat dengan pendapatan per kapita Rp. 7.000.000 (Tabel 8). Untuk kabupaten dengan PDRB per kapita di atas Rp. 10.000.000 adalah Kabupaten Tulang Bawang, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Kabupaten Mesuji, Kabupaten Lampung Tengah, Kabupaten Lampung Utara, Kabupaten Lampung Selatan, Kabupaten Lampung Timur, dan Kabupaten Pesawaran. Sedangkan untuk kabupaten dengan tingkat PDRB per kapita di bawah Rp. 10.000.000 adalah Kota Metro, Kabupaten Pringsewu, dan Kabupaten Tanggamus. Secara keseluruhan, PDRB per kapita Provinsi Lampung sebesar Rp.

13.000.000. Besarnya PDRB per kapita suatu daerah sangat dipengaruhi oleh sumber daya alam yang tersedia, jumlah penduduk suatu wilayah dan PDRB yang disumbang oleh sektor-sektor ekonomi yang saling terkait antara sektor yang satu dengan sektor lainnya (Tabel 8).

Tabel 8. PDRB per kapita di tiap kabupaten/kota Provinsi Lampung, 2010

No	Kabupaten/kota	PDRB harga berlaku 2010 (juta)	Jumlah penduduk 2010	Per kapita (Rp/kapita/tahun)
1	Lampung Barat	2.825.937	418.560	6.752.000
2	Tanggamus	4.750.015	534.595	8.885.000
3	Lampung Selatan	10.116.521	909.989	11.117.000
4	Lampung Timur	10.817.900	950.574	11.380.000
5	Lampung Tengah	16.629.091	1.170.048	14.212.000
6	Lampung Utara	8.150.693	583.925	13.958.000
7	Way Kanan	2.956.197	406.735	7.268.000
8	Tulang Bawang	5.837.725	397.079	14.702.000
9	Pesawaran	5.205.560	397.294	13.103.000
10	Pringsewu	2.844.468	364.825	7.797.000
11	Mesuji	3.160.034	187.286	16.873.000
12	Tulang Bawang Barat	3.219.379	250.208	12.867.000
13	Bandar Lampung	19.437.165	879.651	22.096.000
14	Metro	1.164.387	145.346	8.011.000
<b>Provinsi Lampung</b>		<b>97.115.072</b>	<b>7.596.115</b>	<b>12.785.000</b>

Sumber : BPS Lampung, 2011 (diolah).



Gambar 5. Peta kabupaten/kota Provinsi Lampung menurut pendapatan per kapita/tahun

## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Agroindustri

Agroindustri adalah hasil pengolahan dari komoditi pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah komoditi hasil pertanian dan olahannya sehingga produk tersebut dapat bersaing di pasaran. Menurut BPS (2011), agroindustri merupakan gabungan dari beberapa komoditi yang kemudian diklasifikasikan menjadi satu sektor yang dapat dilihat dalam Lampung Dalam Angka (LDA). Penggolongan agroindustri berdasarkan LDA dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Kode Sektor Agroindustri pada LDA Provinsi Lampung

Kode Industri	Nama Sektor
151	Pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak, dan lemak
153	Penggilingan padi-padian, tepung, dan pakan ternak
154	Makanan lainnya
251	Karet dan barang karet

Sumber : BPS Lampung, 2011

Output adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam periode waktu tertentu. Pada dasarnya, nilai output diperoleh dari perkalian quantum produksi dan harganya. Biaya input terdiri dari biaya bahan baku, bahan penolong, biaya bahan